

## Studi Kelayakan Usaha Pada Jasa Desain Grafis “Disegno Illimitato”

**Dina Aulia<sup>1</sup>, Ersya Lintang Divanka<sup>2</sup>, Raihan Agung Rafliarta<sup>3</sup>**

Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa  
Surakarta

Jl. Bhayangkara No.55, Tipes, Kec.Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57154

HP 0895364740543

E-mail: 190101022@fikom.udb.ac.id

### Abstrak

*Disegno Illimitato merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang desain grafis dimana pada era teknologi saat ini desain grafis mulai kian marak dibutuhkan jasanya terutama oleh para pelaku usaha UMKM. Ide usaha ini dilatarbelakangi oleh kemampuan dan minat pemilik dalam bidang desain grafis. Target usaha ini adalah seluruh khalayak yang membutuhkan jasa desain grafis terkhususnya para pelaku UMKM. Berdasarkan analisa kelayakan usaha, Apabila hasil penjualan (S) lebih besar dari hasil BEP, diketahui bahwa (S) = 10.000.000 dan hasil dari BEP = 2.379.729, maka usaha jasa desain grafis Disegno Illimitato ini layak untuk dijalankan karena sudah memenuhi uji kelayakan bisnis dikarenakan presentase hasil lebih besar dari deposito bank dan resiko, maka usaha ini layak untuk dijalankan.*

*Kata kunci: Teknologi, Desain Grafis, kelayakan usaha.*

### Abstract

*Disegno Illimitato is a business engaged in graphic design where in the current technological era, graphic design is increasingly needed for its services, especially by MSME business actors. This business idea was motivated by the owner's ability and interest in graphic design. The target of this business is all audiences who need graphic design services, especially MSME actors. Based on the business feasibility analysis, if the sales results (S) are greater than the BEP results, it is known that (S) = 10,000,000 and the results from BEP = 2,379,729, then the Disegno Illimitato graphic design service business is feasible to run because it has fulfilled the test business feasibility because the percentage of results is greater than bank deposits and risks, so this business is feasible to run.*

*Keywords: Technology, Graphic Design, Feasibility.*

## 1. Pendahuluan

Pada masa perkembangan teknologi seperti sekarang ini peranan desain grafis sebagai hal yang penting terlihat. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya bidang usaha yang memanfaatkan keahlian designer grafis. Kebutuhan desain promosi yang sekarang semakin marak di dunia usaha, membuat desain grafis dituntut untuk bisa mengembangkan diri dalam membuat sebuah produk yang bisa menarik minat masyarakat.

Desain grafis diterapkan dalam desain komunikasi dan fine art. Seperti jenis desain lainnya, desain grafis dapat meunjuk kepada proses pembuatan, metode merancang, produk

yang dihasilkan, ataupun desain yang digunakan. Seni desain grafis mencakup kemampuan kognitif dan keterampilan visual, termasuk didalamnya tipografi, ilustrasi, fotografi, pengolahan gambar, dan tata letak.

Jasa desain grafis merupakan peluang usaha yang memiliki prospek kedepannya, maka peluang usaha ini cukup dapat menjanjikan untuk dijalankan. Atas dasar pemikiran inilah maka kami membuat studi kelayakan usaha pada jasa desain grafis “Disegno Illimitato” yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha pada jasa desain grafis “Disegno Illimitato”.

## **2. Metodologi**

Tahap awal yang dilakukan yaitu melakukan perumusan masalah pada penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian, serta pencarian teori-teori pada studi literatur dan studi lapangan. Adapun perumusan masalah dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang akan menjadi pokok dan latar belakang permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu berupa analisis kelayakan pada Disegno Illimitato berdasarkan aspek pasar, aspek produksi dan aspek finansial. Tahap selanjutnya yaitu melakukan pengumpulan dan pengolahan data pada aspek pasar, aspek produksi, dan aspek finansial. Setelah itu dilakukan analisis pada setiap aspek tersebut serta sensitivitas dan risiko pada usaha tersebut. Kemudian dilakukan analisis kelayakan dari usaha tersebut dapat dikatakan layak atau tidak.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **3.1 Aspek Pasar**

#### **3.1.1 Segmentasi Pasar**

Selama periode yang sudah berjalan segmen pasar dari Disegno Illimitato adalah Usaha UMKM yang membutuhkan jasa desain grafis, ilustrasi, fotografi.

#### **3.1.2 Target Pasar**

Dalam penentuan target pasar, perusahaan akan memilih 5 spesialisasi yang dimiliki perusahaan.

1. Konsentrasi segmen tunggal, yaitu memilih konsentrasi segmen tertentu karena dana yang belum terbatas untuk membuka segmen lainnya serta tidak memiliki pesaing di daerah setempat.
2. Spesialisasi pasar, perusahaan memusatkan diri pada upaya melayani berbagai kebutuhan desain grafis yang diinginkan dari suatu kelompok pelanggan tertentu.
3. Spesialisasi produk, perusahaan memusatkan diri pada pembuatan produk tertentu yang akan dijual kepada berbagai segmen pasar.

### **3.2 Aspek Produksi**

Alur produksi untuk satu kali pengerjaan jasa terbagi menjadi 3 tahap yaitu Pre-Production, Production, dan Pra Production. Tahap Pre-Production berisikan proses konsultasi, pencarian ide, pengembangan ide, pembayaran down payment. Tahapan berikutnya adalah Production atau produksi yang berisikan proses implementasi ide ke

bentuk visual (desain grafis, ilustrasi). Tahap terakhir adalah Post- Production yang berisikan proses revisi, pelunasan pembayaran, pengiriman hasil jasa, dan survei kepuasan.

### 3.2 Aspek Keuangan

Modal untuk menjalankan usaha desain grafis ini berasal dari dana pribadi.

#### 3.2.1 Modal Investasi (MI)

NO	NAMA	JML	HARGA PER UNIT RP.	TOTAL HARGA RP.	UMUR EKONOMIS (BULAN)	PENYUSUTAN PER BULAN
1	Komputer	1	10.000.000	10.000.000	48	208.333
3	Graphic Drawing Tablet	1	1.000.000	1.000.000	48	20.833
4	Perangkat Jaringan	1	1.000.000	1.000.000	48	20.833
5	Hardisk Eksternal	3	400.000	1.200.000	36	11.111
6	Meja & Kursi	1	3.000.000	3.000.000	60	50.000
7	Perbaikan Ruang Studio	1	3.000.000	3.000.000	60	50.000
8	Software Desain	1	1.200.000	1.200.000	-	-
<b>JUMLAH</b>			19.600.000	20.400.000		361.110

#### 3.2.2 Modal Kerja (MK)

##### 1. Biaya Tidak Tetap (BTT)

a. Biaya Listrik	1.500.000
b. Pembelian ATK	100.000
c. Media Promosi	500.000

---

Jumlah BTT 2.600.000

##### 2. Biaya Tetap (BT)

a. Biaya Internet	500.000
b. Biaya operasional dan transportasi	800.000
c. Penyusutan	361.000

d. Lain-lain (umum)	100.000
<hr/>	
Jumlah BT	1.761.000
Jumlah MK	4.361.000

### 3.2.3 Perhitungan Kelayakan Usaha, BEP, dan ROI

a. Modal Investasi (MI)	20.400.000
b. Modal Kerja (MK)	
1. Biaya tidak tetap (BTT)	2.600.000
2. Biaya tetap (BT)	1.761.000
c. Modal Usaha (MU) = MI + MK	24.761.000
d. Asumsi penjualan produk (S)	25.000.000
e. Laba Usaha = S-MK	20.639.000

$$\text{Presentase (X\%)} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{(MU)}} \times 100\% = 0,8222\%$$

f. BEP (break event point)

$$\text{BEP} = \frac{\text{BT} \times \text{S}}{\text{S} - \text{BTT}} = 2.379.729$$

g. Kelayakan usaha

Apabila hasil penjualan (S) lebih besar dari hasil BEP, diketahui bahwa (S) = 10.000.000 dan hasil dari BEP = 2.379.729, sehingga hasil dari usaha (S) lebih besar dari hasil BEP.

Jadi dari hasil tinjauan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa usaha Donut House LAYAK untuk dijalankan karena sudah memenuhi uji kelayakan usaha yang dihitung menggunakan rumus diatas.

h. ROI (return of investation)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba} + \text{penyusutan}}{\text{Total investasi}} \times 100\% = 0,5 \text{ tahun}$$

= 6 bulan

Jadi dilihat dari hasil diatas maka untuk mencapai waktu balik modal membutuhkan waktu 6 bulan lamanya untuk balik modal.

## 4. Kesimpulan

Melalui pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa usaha yang dijalankan oleh perusahaan jasa desain grafis Disegno Illimitato layak dijalankan, sesuai dengan metode BEP dimana diperoleh BEP sebesar 2.379.729 dimana hasil penjualan senilai 10.000.000 masih lebih besar dibandingkan nilai BEP. Diketahui pula hasil perhitungan ROI dimana perusahaan memiliki nilai efektif balik modal selama 0,5 tahun atau setara dengan 6 bulan.

## Daftar Pustaka

- Wahid, A. (2019). Analisis Kelayakan Usaha Industri Jagung Marning di Kelurahan Caile Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba (Studi Kasus Pinisi Bulukumba). *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*. Vol 5 No 2 , 1-10
- Yusuf, D. N., & Qomariyah, S. N. (2021). Kelayakan Usaha UMKM dengan pendekatan Finansial (Studi Kasus di Brother Farming Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. *Jurnal SIMAGRI*, 1(02), 112-120.
- Adi Ankafia. (2013). “Analisis Kelayakan Usaha Industri Rumah Tangga Bawang Goreng di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat”. Skripsi yang Dipublikasikan. Institut Pertanian Bogor.
- Winanti Pupa Arum, Sudarma Widjaya, L. M. (2017). Kelayakan Usaha Dan Nilai Tambah Agroindustri Tempe. *Agribisnis*, 5(2), 171-178.
- Okefine, 2017, Usaha Biro Iklan, 30 November 2022,  
<https://economy.okezone.com/read/2017/08/18/320/1758307/mau-usaha-biro-iklan-cara-ini-akan-bikin-bisnis-anda-sukses>
- M. Fadli S, 2021, Teknik teknik fotografi, 30 November 2022,  
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13875/Fotografi-Bukan-Sekedar-Cekrek.html>